

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Dalam pemecahan masalah yang ada suatu penelitian diperlukan penyelidikan yang hati-hati, teratur dan terus-menerus, sedangkan untuk mengetahui bagaimana seharusnya langkah penelitian harus dilakukan dengan menggunakan metode penelitian. Metode penelitian adalah unsur yang penting guna mendapatkan hasil penelitian. Ketepatan dalam memilih metode merupakan salah satu syarat untuk mencapai keberhasilan dalam penelitian. Metode yang digunakan oleh peneliti diharapkan mampu untuk memberikan penjelasan secara lisan maupun tulisan atas hasil penelitian yang telah dilakukan. Maka dari itu, metode deskriptif adalah metode yang dipilih dalam penelitian guna memaparkan hasil penelitian dengan sejelasa-jelasnya dan dituliskan serta disimpulkan sesuai dengan pengamatan peneliti yang terjadi selama penelitian berlangsung.

Metode penelitian adalah suatu teknik atau cara mencari, memperoleh, mengumpulkan atau mencatat data, baik berupa data primer maupun data sekunder yang digunakan untuk keperluan menyusun suatu karya ilmiah dan kemudian menganalisa faktor-faktor yang berhubungan dengan pokok-pokok permasalahan sehingga akan terdapat suatu kebenaran data-data yang akan diperoleh. Untuk lebih jelasnya ada beberapa pengertian metode penelitian menurut para ahli yaitu ;

Menurut Sugiyono (2009, hlm. 2) menjelaskan bahwa metode penelitian adalah sebagai berikut:

Metode Penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dibuktikan dan dikembangkan suatu pengetahuan sehingga gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisifikasi masalah.

Sedangkan pengertian Menurut I Made Wirartha (2006, hlm. 68) metode penelitian adalah Suatu cabang ilmu pengetahuan yang membicarakan atau mempersoalkan cara-cara melaksanakan penelitian (yaitu meliputi kegiatan-kegiatan mencari, mencatat, merumuskan, menganalisis sampai menyusun laporannya) berdasarkan fakta-fakta atau gejala-gejala secara ilmiah.

Berdasarkan rumusan tujuan sebelumnya, metode penelitian yang digunakan peneliti yaitu menggunakan metode deskriptif, yaitu suatu metode penelitian dengan mengungkapkan masalah yang ada di lapangan, mengolah data, menganalisis, meneliti dan menginterpretasikan serta membuat kesimpulan dan memberi saran yang kemudian disusun pembahasannya secara sistematis sehingga masalah yang ada di lapangan dapat dipahami. Dipilihnya jenis penelitian deskriptif kualitatif karena gejala-gejala informasi atau keterangan dari hasil pengamatan selama proses penelitian berlangsung mencirikan naturalistik yang menunjukkan pelaksanaan penelitian ini terjadi secara ilmiah, dalam situasi normal yang tidak dimanipulasi keadaan dan kondisinya, kemudian dikumpulkan data berdasarkan observasi situasi yang wajar, sebagai mana adanya, tanpa dipengaruhi dengan sengaja (Kaelan, 2012 hlm. 18), adapun pengertian dari metode deskriptif menurut Sugiono (2009, hlm. 29) adalah :

Metode Deskriptif adalah suatu metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Sugiono (2013, hlm. 15) mengungkapkan bahwa :

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sample sumber data dilakukan *purposive* dan *snowball*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.

Penelitian deskriptif mengambil masalah atau memusatkan perhatian kepada masalah-masalah sebagaimana adanya saat penelitian dilaksanakan, hasil penelitian yang kemudian diolah dan dianalisis untuk diambil kesimpulannya.

Dikatakan deskriptif karena bertujuan memperoleh pemaparan yang objektif mengenai bagaimana rancangan, proses, dan hasil penerapan Pembelajaran Tari Balad Brajanata pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Jampangkulon.

3.2 Partisipan dan Lokasi Penelitian

3.1.1. Objek Penelitian

Menurut Husen Umar (2005, hlm. 303) pengertian objek penelitian menjelaskan tentang apa dan atau siapa yang menjadi objek penelitian. Juga dimana dan kapan penelitian dilakukan, bisa juga ditambahkan dengan hal-hal lain yang dianggap perlu.

Sedangkan menurut Sugiyono (2009, hlm. 38) pengertian objek penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kejadian yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Dari definisi diatas dapat diambil kesimpulan bahwa objek penelitian merupakan permasalahan yang diteliti untuk mendapatkan data tertentu. Dan objek dari penelitian ini adalah Pembelajaran Tari Balad Brajanata pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Jampangkulon.

3.1.2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah SMP Negeri 1 Jampangkulon, Desa Jampangkulon, Kecamatan Jampangkulon, Kabupaten Sukabumi. Alasannya dipilih lokasi ini dikarenakan SMP Negeri 1 terdapat pembelajaran tarinya dan merupakan salah satu sekolah terfavorit yang ada di Jampangkulon serta berprestasi di dalam ekstrakurikuler bidang seni tari, namun beda halnya pada kelas VIII dalam pembelajaran seni tari, peserta didik seperti acuh tak acuh pada pembelajaran tarinya, terutama pada siswa laki-lakinya yang menganggap tari adalah hanya bisa dilakukan oleh perempuan.

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

3.1.3. Populasi

Menurut Sugiyono (2012, hlm. 80) “wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya“. Berdasarkan pendapat tersebut dapat ditarik kesimpulan populasi adalah keseluruhan obyek/subjek peneliti yang akan diteliti. Maka populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII dengan jumlah 208 siswa.

Tabel 3. 1
Populasi Kelas VIII di SMP Negeri 1 Jampangkulon

NO.	KELAS	L	P	JUMLAH
1	VIII A	12	18	30
2	VIII B	1	12	29

3	VIII C	13	19	32
4	VIII D	16	14	30
5	VIII E	17	13	30
6	VIII F	17	12	29
7	VIII G	15	13	28
	JUMLAH	113	95	208

3.1.4. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang dianggap mewakili populasi. Menurut Sugiyono (2010, hlm. 118) “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Tujuan diambilnya sampel karena adanya keterbatasan sarana, waktu, dan biaya sehingga peneliti tidak mampu menjangkau populasi tersebut. Berdasarkan pengertian dan kondisi yang dihadapi oleh peneliti, maka sampel pada penelitian ini mengacu pada *sampling purposive* yaitu “teknik pengumpulan sampel dengan pertimbangan tertentu” (Sugiyono, 2010, hlm. 124). Alasan pengambilan sampel dengan menggunakan teknik ini, karena subjek yang diambil bukan berdasarkan strata, random, atau daerah tetapi berdasarkan atas adanya tujuan tertentu. Seluruh siswa SMP kelas VIII A dengan jumlah siswa yang terdiri dari 10 laki-laki dan 19 perempuan. Alasan mengambil sampel adalah dilihat dari tingkat kesulitan siswa dalam pembelajaran seni tari berdasarkan nilai yang paling kurang dibandingkan kelas yang lain.

Tabel 3. 2
Profil Siswa laki-laki kelas VIII A SMP Negeri 1 Jampangkulon

NO	NIS	NAMA	INISIAL	L/P
1	1617.07.007	ADISTI ANANTASYA	AA	P
2	1617.07.010	ADRI WISNU RAMADHAN	AWR	L
3	1617.07.013	AGIL NUGRAHA	AN	L
4	1617.07.021	ANDRE HAIQAL	AH	L
5	1617.07.024	ANJANI EKA PUTRI	AEP	P
6	1617.07.029	ARLIN NUR RAHMA	ANR	P
7	1617.07.035	AZAHRA FAJARIANTI	AF	P
8	1617.07.041	CINDY CLAUDIA	CC	P
9	1617.07.044	DAUD BUNAR BUWONO	DBB	L
10	1617.07.064	FADHIL A. RIZKI FAOZAN	FARF	L

11	1617.07.079	GALIH NUGRAHA	GN	L
12	1617.07.087	HASAN NURBAKTI	HN	L
13	1617.07.093	INTAN NURSUCI FITRIANI	INF	P
14	1617.07.095	IRNE SINTIA	IS	P
15	1617.07.098	KANIA PURNARAHAYU	KP	P
16	1617.07.111	M. SIDIK MAULANA HAKIM	MSMH	L
17	1617.07.126	MUNNA MUZZIAH	MM	P
18	1617.07.127	NADIAS KLARAS PERTIWI	NKP	P
19	1617.07.128	NADILA FITRIANI	NF	P
20	1617.07.134	NOVA AULIA	NA	P
21	1617.07.135	NOVA TRI DARMA	NTD	L
22	1617.07.137	NUR ALYA RAHAYU SURYADI	NARS	P
23	1617.07.138	NUR INTAN LESTARI	NIL	P
24	1617.07.152	RESTU TRI YANTI	RTY	P
25	1617.07.156	RIFKI NURALAMSAH	RN	L
26	1617.07.162	RIZWAN	R	L
27	1617.07.173	SAPNA MARYANA DEWI	S	P
28	1617.07.174	SASKIA MAULIDINI	SM	P
29	1617.07.176	SEPTIA LESMANA PUTRI	SLP	P
30	1617.07.180	SIGIT RISWANTO	SR	L

Keterangan:

L/P : Laki-laki/Perempuan

L/Laki-laki : 12 Orang

P/Perempuan : 18 Orang

Jumlah : 30 Orang

3.4 Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2006, hlm. 102), Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur kejadian (variabel penelitian) alam maupun sosial yang diamati. Menurut Sanjaya (2011, hlm. 84), Instrumen penelitian adalah alat yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi penelitian. Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa instrumen dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri.

3.1.5. Pedoman observasi

Anggun Soleha Putri, 2018

PEMBELAJARAN TARI BALAD BRAJANATA PADA SISWA
KELAS VIII DI SMP NEGERI 1 JAMPANGKULON

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Observasi adalah metode yang akan digunakan untuk mengamati sesuatu, seseorang, suatu lingkungan, atau situasi secara tajam terperinci, dan mencatatnya, secara akurat dalam beberapa cara. Dalam penelitian Pembelajaran tari Balad Brajanata pada siswa kelas VIII SMPN 1 Jampangkulon, peneliti mengamati kegiatan proses pembelajaran hingga akhir pembelajaran Tari Balad Brajanata pada siswa kelas VIII, dan mencatat hal-hal yang dianggap penting untuk memperoleh data yang akurat.

3.1.6. Pedoman wawancara

Wawancara merupakan sebuah interaksi yang akan dilakukan untuk mengumpulkan data atau informasi yang diperoleh dari informan yang erat kaitannya dengan objek penelitian. Kegiatan wawancara ini juga ditujukan kepada guru mata pelajaran seni budaya untuk mengetahui kondisi siswa dalam pembelajaran tari sebelum diterapkannya pembelajaran Tari Balad Brajanata, serta respon, tanggapan, dan saran. Kemudian wawancara dengan beberapa siswa kelas VIII-A dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui pembelajaran seni tari yang sudah siswa laksanakan selama siswa menerima materi ajar dari guru seni budaya di sekolah dan untuk mengetahui bagaimana respon siswa terhadap pembelajaran seni tari yang akan dilaksanakan pada penelitian ini. Dan wawancara dengan koreografer mengenai semua sejarah tari balad brajanata. Alat bantu yang digunakan oleh peneliti berupa lembar pertanyaan yang digunakan untuk mengungkapkan data secara kualitatif.

3.1.7. Pedoman dokumentasi

Pedoman dokumentasi ini dimaksudkan untuk mendokumentasikan kegiatan pada saat peneliti melakukan observasi agar hasil observasi dan wawancara bisa disesuaikan. Kegiatan yang didokumentasikan yaitu saat proses pembelajaran berlangsung, saat wawancara terhadap guru dan siswa, dan profil SMP 1 Jampangkulon. Hasil dari dilaksanakannya dokumentasi, bertujuan untuk memperkuat hasil observasi dan wawancara saat penelitian berlangsung.

3.4.3. Pedoman Tes

Tes merupakan alat ukur yang diberikan kepada sampel penelitian untuk mendapatkan jawaban yang diharapkan baik secara lisan, tulisan, dan perbuatan atau tindakan. Dalam penelitian ini jenis tes yang dilakukan adalah tes perbuatan yaitu tes yang mengukur kemampuan siswa dalam menghafal gerak secara individu maupun kelompok.

Tabel 3. 3
Standarisasi Penilaian

No	Aspek	Nilai		Uraian Indikator
		Angka	Huruf	

1.	Sikap	91 – 100	A	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa sangat menunjukkan rasa ingin tahu 2. Siswa sangat tekun dan tanggung jawab dalam belajar dan bekerja baik secara individu maupun berkelompok 3. Siswa sangat mampu terampil berkomunikasi pada saat belajar
		76 – 90	B	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mampu menunjukkan rasa ingin tahu 2. Siswa mampu tekun dan tanggung jawab dalam bekerja baik secara individu maupun berkelompok 3. Siswa mampu terampil berkomunikasi pada saat belajar
		61 – 75	C	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa cukup menunjukkan rasa ingin tahu 2. Siswa cukup tekun dan tanggung jawab dalam bekerja baik individu maupun berkelompok 3. Siswa cukup terampil berkomunikasi pada saat belajar
		56 – 60	D	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa kurang menunjukkan rasa ingin tahu 2. Siswa kurang tekun dan tanggung jawab dalam bekerja baik individu maupun berkelompok 3. Siswa cukup terampil berkomunikasi pada saat belajar

2.	Pengetahuan	91 - 100	A	Siswa sangat mampu menguasai pemahaman materi yang sudah di berikan dan juga bisa menjelaskan kembali materi yang sudah diberikan oleh guru, mengenai pembelajaran pengetahuan tari balad brajanata, selain itu siswa sangat mampu memenuhi 4 pertanyaan yang diharapkan guru terhadap siswa
		76 - 90	B	Siswa mampu menguasai pemahaman materi yang sudah di berikan dan juga bisa menjelaskan kembali materi yang sudah diberikan oleh guru, mengenai pembelajaran pengetahuan tari balad brajanata, selain itu siswa sangat mampu memenuhi 4 pertanyaan yang diharapkan guru terhadap siswa
		61 - 75	C	Siswa cukup menguasai pemahaman materi yang sudah di berikan dan juga bisa menjelaskan kembali materi yang sudah diberikan oleh guru, mengenai pembelajaran pengetahuan tari balad brajanata, selain itu siswa sangat mampu memenuhi 4 pertanyaan yang diharapkan guru terhadap siswa
				Siswa kurang menguasai pemahaman materi yang sudah di berikan dan juga kurang mampu

		56 – 60	D	menjelaskan kembali materi yang sudah diberikan oleh guru, mengenai pembelajaran pengetahuan melalui bahan ajar tari balad brajanata, selain itu siswa hanya mampu memenuhi 1 pertanyaan yang diharapkan guru kepada siswa
3.	Keterampilan	91 – 100	A	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa sangat mampu melakukan eksplorasi gerak, sangat mampu menyusun gerak yang sudah diekplorasi dan sangat mampu melakukan gerak dengan kompak berdasarkan unsur-unsur tari seperti volume level, pola lantai dan sangat mampu bekerja sama. 2. Siswa sangat mampu mengenal dan sangat mampu menerapkan gerakan yang sudah ekplorasi dengan iringan musik dan sangat mampu melakukan gerak dengan serius
		76 - 90	B	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mampu melakukan eksplorasi gerak, mampu menyusun gerak yang sudah diekplorasi dan mampu melakukan gerak dengan kompak berdasarkan unsur-unsur tari seperti volume level,

				<p>pola lantai dan mampu bekerja sama.</p> <p>2. Siswa mampu mengenal dan mampu menerapkan gerakan yang sudah eksplorasi dengan iringan musik dan sangat mampu melakukan gerak dengan serius</p>
		61 - 75	C	<p>1. Siswa cukup mampu melakukan eksplorasi gerak, cukup mampu menyusun gerak yang sudah di eksplorasi dan melakukan gerak dengan cukup banyak dengan berdasarkan unsur-unsur tari volume level, pola lantai dan cukup mampu bekerja sama</p> <p>2. Siswa cukup mampu mengenal dan cukup mampu menerapkan gerakan yang sudah eksplorasi dengan iringan musik dan cukup mampu melakukan gerak dengan serius</p>
		56 - 60	D	<p>1. Siswa kurang mampu melakukan eksplorasi gerak, kurang mampu menyusun gerak yang sudah di eksplorasi dan melakukan gerak dengan kurang banyak dengan berdasarkan unsur-unsur tari volume level, pola lantai dan kurang mampu bekerja sama</p>

				2. Siswa kurang mampu mengenal dan kurang mampu menerapkan gerakan yang sudah ekplorasi dengan iringan musik dan kurang mampu melakukan gerak dengan serius
--	--	--	--	---

Diadaptasi dari (Kemendikbud, 2013 hlm. 31) menyebutkan Kriteria Penilaian dalam hasil belajar, yaitu :

- 1) Kategori nilai <60 : Kurang (D = jika semua indikator tidak terpenuhi)
- 2) Kategori nilai 61-75 : Cukup (C = jika setengah dari semua indikator tidak terpenuhi)
- 3) Kategori nilai 76-90 : Baik (B = jika salah satu indikator tidak terpenuhi)
- 4) Kategori nilai 91-100 : Amat Baik (A = jika semua indikator terpenuhi)

Tabel 3. 4
Indikator Penelitian

No	Aspek Penilaian	Uraian Indikator
1.	Sikap	<ol style="list-style-type: none"> a. Siswa menunjukkan rasa ingin tahu terhadap pembelajaran tari balad brajanata b. Siswa tekun dan bertanggungjawab dalam belajar dan bekerja baik secara individu maupun berkelompok c. Siswa menunjukkan keterampilan berkomunikasi dengan baik dan aktif pada saat belajar
2.	Pengetahuan	<ol style="list-style-type: none"> a. Siswa mampu menyebutkan sinopsis tari balad brajanata b. Siswa mampu menyebutkan unsur-unsur gerak tari dan unsur pendukung pada tari balad brajanata

		c. Siswa mampu menjelaskan sejarah dari tari balad brajanata
3.	Keterampilan	<p>a. Siswa mampu mengenal dan mampu menerapkan gerakan-gerakan yang sudah dieksplorasi dengan serius berdasarkan ruang, tenaga dan waktu.</p> <p>b. Siswa mampu melakukan gerakan-gerakan yang sudah dieksplorasi sesuai dengan iringan musik</p> <p>c. Siswa mampu melakukan eksplorasi gerak tari balad brajanata, mampu menyusun gerak yang sudah dieksplorasi dan mampu bekerja sama dengan kelompok</p>

Teknik penilaian data yang akan dipergunakan dalam penelitian ini menggunakan perhitungan, tetapi data yang berupa angka tersebut dipresentasikan untuk mendukung data kualitatif . Hasil tes kognitif, afektif, dan psikomotor ini di kualifikasikan menggunakan penilaian dari setiap alat tes yang memenuhi 3 ranah ini, hasil tes diuji berdasarkan rumus penilaian persentase tersebut. Dalam penilaian ini jumlah siswa menjadi sampel ada 30 orang.

Rumus untuk perhitungan angka persentase, yaitu :

$$\% \frac{n}{N} \times 100$$

Keterangan :

% = Persentase (jumlah persentase yang dicari)

n = Nilai yang diperoleh

N = Jumlah responden/siswa

100= Bilangan tetap

3.5 Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian karena tujuan utama dari penelitian ini adalah mendapatkan data.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dengan cara-cara sebagai berikut:

3.6.1 Observasi

Menurut Sugiyono (2013, hlm. 204) observasi dapat dibedakan menjadi dua yaitu:

a. Observasi Berperanserta (*participant observation*)

Peneliti terlibat dalam kegiatan orang yang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian.

b. Observasi Non Partisipan (*non participant observation*)

Peneliti hanya mengamati, tidak terlibat langsung dalam kegiatan yang diteliti.

Dalam hal ini peneliti bertindak langsung sebagai partisipasi maka peneliti menggunakan observasi berperanserta dimana agar peneliti bisa mendapatkan data secara lengkap mengenai berbagai hal yang ada di SMP Negeri 1 Jampangkulon. Observasi ini dilakukan tidak hanya pada tahap awal tetapi selalu dilakukan pada setiap pertemuan dan selama proses pembelajaran berlangsung. Peneliti melakukan observasi untuk mendapatkan hasil yang lebih baik. Dalam hal ini peneliti pun bertindak langsung sebagai pengajar/guru dalam menerapkan pembelajaran tari Balad Brajanata sehingga peneliti dapat meraih data mengenai segala aktifitas siswa yang terjadi dalam pembelajaran baik dari segi apresiasi, kreasi, pemahaman ataupun yang lainnya.

3.6.2 Wawancara

Wawancara merupakan alat rechecking atau pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang diperoleh sebelumnya. Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah wawancara mendalam. Wawancara mendalam (*in-depth interview*) adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (*guide*) wawancara, di mana pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif lama (Sutopo, 2006 hlm. 72).

Wawancara dengan para informan dilakukan selama dan setelah observasi berlangsung.

Wawancara yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah wawancara secara terstruktur dan semistruktur. Esterberg 2002, dalam Sugiyono (2013, hlm. 319) mengemukakan beberapa macam wawancara yaitu :

Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara, pengumpulan data telah menyiapkan instrument penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternative jawabannya pun telah disiapkan. Dengan wawancara terstruktur ini pula, pengumpulan data dapat menggunakan

beberapa pewawancara sebagai pengumpul data. Supaya setiap pewawancara mempunyai keterampilan yang sama, maka diperlukan training pada calon pewawancara.

Wawancara semiterstruktur, jenis wawancara ini sudah termasuk dalam kategori *in-depthinterview*, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.

Dalam hal ini wawancara yang dilakukan kepada Bapak Endar Sulung Permana sebagai pencipta dari tari Balad Brajanata ini untuk keseluruhan tentang tari Balad Brajanata. Wawancara ini dilakukan pada bulan Februari 2018.

Kemudian wawancara yang dilakukan kepada guru mata pelajaran untuk mendapatkan data tentang proses pembelajaran yang selama ini diajarkan, mengetahui kondisi belajar siswa terhadap pembelajaran seni tari sebagai acuan untuk proses penelitian selanjutnya, wawancara ini dilakukan pada bulan Februari 2018.

Selain itu peneliti juga dapat memperoleh data dari hasil wawancara dengan beberapa siswa sebagai sampel untuk mengetahui ketertarikan dan pemahaman mereka terhadap materi pembelajaran tari. Kegiatan ini dilaksanakan pada bulan Februari 2018.

3.6.3 Studi dokumentasi

Studi dokumentasi adalah “teknik mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat, majalah, prasasti, notulen, rapat, lengger, agenda, dan sebagainya”. (Arikunto, 2006, hlm. 206). Studi dokumentasi sangat membantu melengkapi data, selain itu membantu dalam pengecekan kebenaran informasi yang diperoleh peneliti melalui wawancara atau observasi.

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dari berbagai sumber tertulis dan dokumen. Dokumen dapat berupa foto-foto yaitu profil lembaga, foto kegiatan selama proses penelitian, foto proses wawancara, dan dokumen lainnya yang diperlukan. Dokumentasi yang dipakai dalam penelitian ini, dengan menggunakan kamera HP.

3.6.4 Studi pustaka

Studi pustaka adalah teknik pengumpulan data adalah teknik pengumpulan data atau informasi melalui sumber lain atau buku-buku yang relevan dengan masalah. Dalam penelitian ini data yang perlu dikumpulkan sangat banyak, yaitu berupa buku-buku sumber dan

kepustakaan lain yang berhubungan dengan prosedur penelitian dan pembelajaran yang menguatkan penelitian ini.

Untuk mengupas berbagai teori atau pendekatan yang berkaitan dengan metode yang digunakan dalam penelitian ini, diperoleh di perpustakaan UPI dan beberapa sumber tertulis koleksi pribadi. Untuk memperdalam analisis, peneliti juga merujuk kepada beberapa hasil penelitian baik dalam bentuk skripsi, tesis, disertasi, dan jurnal tertulis maupun yang tertuang dalam internet.

3.6 Langkah-langkah Penelitian

Langkah-langkah yang dilakukan mencakup tahap kegiatan awal persiapan, tahap pelaksanaannya, dan tahap akhir yang diuraikan sebagai berikut.

3.6.1 Pra Pelaksanaan Penelitian

a. Survei

Survei yang dilakukan oleh penelitian disini adalah meninjau secara langsung lokasi penelitian yang akan dijadikan sebagai penelitian yaitu SMP Negeri 1 Jampangkulon.

b. Menentukan judul dan topik penelitian

Setelah melakukan survei lokasi yang akan dijadikan tempat penelitian, maka langkah selanjutnya adalah menentukan judul penelitian dengan judul Pembelajaran Tari Balad Brajanata pada Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 1 Jampangkulon, kemudian diikuti oleh rumusan masalah penelitian, dan tujuan penelitian.

c. Pembuatan proposal

Berdasarkan hasil survei di lapangan, selanjutnya disusunlah proposal penelitian untuk diajukan kepada dewan skripsi.

d. Menentukan instrumen

Instrumen dalam penelitian ini merupakan alat yang dapat mengumpulkan data-data tentang hasil pembelajaran siswa terhadap tari Balad Brajanata di SMP Negeri 1 Jampangkulon.

1. Instrumen penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes, tes perbuatan, pedoman observasi, pedoman wawancara, dan studi dokumentasi.

2. Sistem penelitian

Penelitian dilakukan pada awal kegiatan, selama kegiatan berlangsung dan terus diamati sampai dengan akhir kegiatan. Hal yang dinilai oleh peneliti adalah tingkat kemampuan siswa dalam pembelajaran tari Balad Brajanata.

Sistem penilaian yang dilakukan berdasarkan kriteria yang dibuat peneliti sebagai berikut:

- a. Kategori sangat meningkat mempunyai bobot nilai 90-100
- b. Kategori meningkat mempunyai bobot nilai 80-89
- c. Kategori cukup meningkat mempunyai bobot nilai 70-79
- d. Kategori tidak meningkat mempunyai bobot nilai kurang dari 70

3.6.2 Pelaksanaan penelitian

a. Pengumpulan data

Pengumpulan data dilakukan selama proses penelitian berlangsung, sejak dari awal penelitian, pada saat penelitian hingga akhir proses penelitian. Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini berupa observasi. Observasi dilakukan di lokasi penelitian yaitu di SMP Negeri 1 Jampangkulon khususnya pada siswa laki-laki kelas VIII A. Wawancara dilakukan kepada guru matapelajaran SBK, guru bidang kurikulum dan siswa kelas VIII. Studi dokumentasi dilakukan dengan menggunakan kamera *handphone*, untuk memantau pelaksanaan penelitian. Proses pengumpulan data tersebut dapat dilihat melalui tahapan-tahapan pembelajaran pada setiap pertemuan.

b. Proses bimbingan

Melalui proses bimbingan ke pembimbing I dan II yang ditetapkan oleh dewan skripsi telah peneliti lakukan mulai dari persiapan penelitian sampai menjelang ujian sidang skripsi.

c. Pengolahan data

Untuk menguji kebenaran informasi, dilakukan pengolahan data dengan cara melengkapi data yang telah disusun menjadi tulisan, sehingga data yang telah diolah tersebut menjadi akurat dan valid. Adapun pengolahan data dilakukan menggunakan data-data kualitatif meliputi kegiatan siswa dalam proses pembelajaran dan hasil pembelajaran.

3.6.3 Penyusunan laporan

a. Penyusunan data

Penyusunan data atau informasi penelitian dilakukan setelah melalui tahap pengolahan data. Langkah penyusunan data ini dilaksanakan agar laporan penelitian ini menjadi sistematis.

b. Pengetikan data

Proses ini dilakukan setelah data tersusun dengan sistematis melalui proses bimbingan terlebih dahulu.

c. Penggandaan laporan

Penggandaan laporan penelitian dilakukan setelah dilaksanakan sidang skripsi. Penggandaan ini dilakukan setelah melalui tahapan-tahapan yang dilakukan dengan pengawasan yang telah disetujui oleh pembimbing I dan II.

3.7 Teknik Analisis Data

Menurut Bogdan dan Biklen (Lexy J. Moleong, 2007 hlm. 248) analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain. Secara sederhana teknik analisis data dalam penelitian kualitatif terdiri dari tiga tahap yaitu reduksi data, penyajian data, dan diakhiri dengan penarikan kesimpulan.

3.7.1 Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data diartikan sebagai proses merangkum, memilih hal yang pokok, memfokuskan hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Peneliti memilah-milah data yang berupa sejarah tentang tari Balad Brajanata, dan proses siswa selama mempelajari tari Balad Brajanata. Data yang diperoleh tersebut merupakan data yang masih kompleks.

3.7.2 Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dalam penelitian kualitatif penyajian data bias dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya (Sugiyono, 2013, hlm. 95). Peneliti menyajikan data yang berupa proses sebelum dan hasil sesudah diterapkannya pembelajaran tari Balad Brajanata pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Jampangkulon. Dalam penelitian ini, data tersebut disajikan secara deskriptif.

3.7.3 Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing/Verification*)

Penarikan kesimpulan hanyalah sebagian dari satu kegiatan dari konfigurasi yang utuh (Milles dan Huberman, 1992, hlm. 19). Data-data yang berhubungan dengan segala proses penerapan tari Balad Brajanata ini telah diteliti pada penyajian data diinterpretasikan kemudian dianalisis untuk memperoleh kesimpulan.